

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia. Sistem pendidikannya dirancang untuk membekali mahasiswa dengan wawasan pengetahuan teori, serta keterampilan praktik yang menjadi standar kompetensi di dunia industri. Melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman langsung, mahasiswa didorong untuk memahami hubungan antara konsep akademik dengan penerapannya di lapangan. Salah satu bentuk nyata dari penerapan pembelajaran tersebut adalah kegiatan Program magang Mahasiswa.

Kegiatan Progam magang mahasiswa merupakan salah satu bagian penting dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dirancang untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berkesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di dunia kerja. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analitis, berpikir kritis, dan keterampilan profesional sesuai bidang keahliannya. Menurut Lutfia dan Rahardi (2020) Program magang juga memegang peranan dan kontribusi penting untuk mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia pekerjaan yaitu, meningkatkan kompetensi yang mereka miliki. Salah satu tempat pelaksanaan magang mahasiswa adalah pada industri beras Perum BULOG.

Industri beras Perum BULOG merupakan salah satu lembaga pemerintah nonkementerian yang bergerak di bidang logistik pangan, khususnya pada komoditas beras. BULOG memiliki peran strategis dalam menjaga kestabilan harga, ketersediaan, serta kualitas beras nasional melalui sistem pergudangan dan distribusi yang terstruktur dan terkoordinasi. Salah satunya adalah Pergudangan BULOG Kejapanan, yang berperan penting dalam proses penerimaan, penyimpanan, hingga penyaluran beras kepada masyarakat. Pergudangan BULOG Kejapanan merupakan salah satu unit kerja yang berada di bawah naungan Perum BULOG Kantor Cabang (Kancab) Malang. Gudang ini berdiri

sejak 7 Agustus 1975 dan memiliki enam unit bangunan gudang penyimpanan yang seluruhnya difokuskan untuk komoditas beras. Gudang BULOG Kejapanan bertanggung jawab atas kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pengambilan beras yang nantinya akan disalurkan ke berbagai instansi maupun masyarakat sesuai dengan SOP yang berlaku.

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) berguna untuk memastikan setiap tahap kegiatan berlangsung secara efisien, aman, dan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Menurut Amalia (2019) Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan sebuah panduan proses kerja yang harus dilaksanakan setiap elemen perusahaan maupun instansi. Kemudian dijelaskan oleh Rahmawati (2020), penerapan SOP berfungsi untuk memastikan setiap pekerjaan berjalan lancar dan sesuai prosedur, menjadi acuan hukum dalam menangani penyimpangan, serta membantu mengenali dan mengatasi hambatan yang muncul selama proses kerja. Selain itu, SOP juga berperan dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai dan memberikan pedoman yang jelas dalam menjalankan tugas rutin di lingkungan kerja. Penerapan prinsip SOP juga menjadi aspek yang sangat penting di lingkungan Pergudangan BULOG Kejapanan yang mengelola berbagai kegiatan operasional yang meliputi penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan distribusi beras.

Seluruh kegiatan pergudangan BULOG harus dilakukan dengan prosedur yang terarah agar mutu beras tetap terjaga dari awal hingga sampai ke tangan konsumen. Salah satu tahap paling krusial adalah penerapan SOP pada proses penerimaan beras, yaitu tahap awal sebelum beras disimpan di gudang. Pada tahap ini dilakukan serangkaian kegiatan penting, antara lain pemeriksaan kualitas fisik beras, penimbangan untuk memastikan kesesuaian kuantitas, serta verifikasi dokumen seperti surat jalan, berita acara serah terima, dan hasil uji mutu. Semua tahapan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa beras yang diterima memenuhi standar mutu BULOG dan layak untuk disimpan maupun disalurkan. Secara keseluruhan, penerapan SOP pada tahap penerimaan beras bukan hanya berfungsi sebagai panduan teknis, tetapi juga sebagai upaya pengendalian mutu dan peningkatan efisiensi kerja serta mengurangi berbagai resiko kerugian.

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada proses penerimaan beras di Perum BULOG menjadi salah satu aspek penting yang diamati dalam kegiatan magang mahasiswa. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana penerapan SOP dijalankan di lapangan, mulai dari proses pemeriksaan mutu dan kuantitas beras, pengecekan kelengkapan dokumen, hingga beras disimpan di gudang. Selain itu mahasiswa juga dapat mengetahui dan menganalisa mengenai kendala yang terjadi pada penerapan SOP terutama pada saat penerimaan beras. Melalui hasil observasi selama kegiatan magang ditemukan beberapa kendala seperti ketidaksesuaian kualitas beras, kurangnya kelengkapan surat dari pengirim, dan kekurangan tenaga kerja. Mahasiswa berupaya untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kendala SOP serta mencari saran atau rekomendasi upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar proses penerimaan beras menjadi lebih efektif. Melalui kegiatan ini, diharapkan hasil analisis dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak gudang dalam meningkatkan mutu pelaksanaan SOP.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Setelah melaksanakan magang mahasiswa diharapkan adanya manfaat yang dapat diperoleh pada seluruh pihak yang terkait serta tujuan yang dapat dicapai.

1.2.1 Tujuan Umum magang

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengenal dan memahami kegiatan operasional di dunia kerja sesuai bidang studi yang telah dipelajari
2. Memfasilitasi mahasiswa dengan mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan
3. Meningkatkan keterampilan, kedisiplinan, dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan secara profesional
4. Memperluas wawasan dan menjalin hubungan baik antara perguruan tinggi dengan dunia industri sebagai bentuk penerapan kerja sama pendidikan dan pelatihan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mempelajari dan memahami penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam proses penerimaan beras di Gudang BULOG Kejapanan.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai kendala yang terjadi selama pelaksanaan SOP penerimaan beras serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Kegiatan Program magang mahasiswa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja, khususnya dalam sistem penerimaan dan penyimpanan beras di BULOG. Mahasiswa dapat memahami bagaimana

2. Manfaat bagi Industri

Melalui kegiatan Program magang mahasiswa dapat memperoleh masukan dan perspektif baru dari mahasiswa terkait penerapan SOP. Serta menjadi sarana bagi BULOG untuk turut berkontribusi dalam dunia pendidikan melalui pemberian kesempatan belajar langsung kepada mahasiswa.

3. Manfaat bagi Industri

Melalui Program Magang Mahasiswa dapat memperoleh masukan dan perspektif baru dari mahasiswa terkait penerapan SOP. Serta menjadi sarana bagi BULOG untuk turut berkontribusi dalam dunia pendidikan melalui pemberian kesempatan belajar langsung kepada mahasiswa

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Cabang Perum BULOG Malang dan pada kompleks pergudangan Kejapanan. Berikut ini detail lokasi magang yang telah dilakukan :

1.3.1 Lokasi Magang Kantor Cabang Perum BULOG Malang

Kantor : Perum BULOG Kantor Cabang Malang

Alamat : Jl. Retawu No.16, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65115
Telepon : (0341) 573006
Jadwal Magang
Waktu : 10 November – 5 Desember
Jam kerja : 08.00 – 17.00 (Senin – Jumat)

1.3.2 Lokasi Magang Kompleks Pergudangan Kejapanan

Kantor : Kantor Gudang Bulog Kejapanan
Alamat : Jl. Tol Gempol - Pasuruan, Arjosari, Kejapanan, Kec. Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155.
Telepon : -
Jadwal Magang
Waktu : 14 Juli – 7 November
Jam kerja : 08.00 – 17.00 (Senin – Jumat)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan laporan Program magang mahasiswa di Gudang BULOG Kejapanan, menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data dan informasi sebagai berikut :

1. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan praktik secara langsung dalam kegiatan operasional di gudang BULOG Kejapanan, khususnya pada bagian proses penerimaan beras. Sehingga mahasiswa dapat memahami secara nyata bagaimana penerapan SOP.

2. Wawancara Langsung

Wawancara dilakukan mahasiswa dengan petugas atau karyawan BULOG yang terlibat dalam kegiatan penerimaan beras, antara lain bagian administrasi, pemeriksa kualitas, dan petugas lapangan.

3. Observasi

Observasi dilakukan mahasiswa dengan cara mengamati secara langsung proses penerimaan beras di gudang untuk penyusunan yang sesuai di laporan magang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen dan data pendukung untuk memperkuat hasil analisis dalam laporan magang.

5. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berguna untuk mahasiswa untuk mencari literatur sebagai landasan untuk mendukung analisis dan pembahasan dalam laporan magang.